

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Kurangnya modifikasi dalam pembelajaran dan media pembelajaran pendidikan jasmani yang dimiliki sangat terbatas dan tidak sebanding dengan jumlah siswa sehingga pembelajaran kurang efektif. Media pembelajaran pendidikan jasmani yang dimiliki sekolah keberadaannya sangat terbatas. Belum lagi pengaruh penggunaan permainan media elektronik yang kurang baik terhadap aktivitas gerak yang ditimbulkannya. Sehingga media pembelajaran di sekolah belum dapat memfasilitasi kepentingan gerak anak.

Kenyataan yang terjadi di lapangan bahwa pembelajaran lari jarak pendek (*sprint*) kurang berkembang, hal ini disebabkan oleh kurangnya fasilitas pendukung yang tidak memadai pada alat pembelajaran. Serta masih kurang minat dan bakat pada pembelajaran gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) di lingkungan sekolah, selain itu juga faktor guru sendiri masih kurang menfokuskan pada pembelajaran gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*).

Pembelajaran gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) 40 meter melalui modifikasi permainan memindahkan bola kecil pada prosesnya meliputi perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja Guru

Perencanaan pembelajaran gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) 40 meter melalui modifikasi permainan memindahkan bola kecil, memberikan arah dan acuan yang jelas tentang materi gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*). Perolehan persentase perencanaan kinerja guru pada data awal sebesar 52%, pada siklus I sebesar 67,29%, pada siklus II sebesar 83,66%, pada siklus III sebesar 97,4% dan target telah tercapai dari 85%.

2. Pelaksanaan Kinerja Guru

Pelaksanaan pembelajaran gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) 40 meter melalui modifikasi permainan memindahkan bola kecil dengan kinerja guru untuk memotivasi, mengarahkan dan membimbing siswanya untuk melakukan gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) 40 meter.

Pada data awal, kinerja guru hanya 67,29%, pada siklus I sebesar 72,91%, pada siklus II sebesar 83%, dan pada siklus III mencapai target yang diharapkan yaitu sebesar 98,33%. Hal tersebut sesuai yang diharapkan dan hasilnya signifikan.

3. Aktivitas Siswa

Pada tahap data awal aktivitas siswa yang memperoleh kriteria (K) 9 siswa atau 45% , kriteria (C) 7 siswa atau 35%, dan kriteria (B) 4 siswa atau 20%. Pada siklus I yang memperoleh kriteria kurang (K) 5 siswa atau 25%, kriteria (C) 7 siswa atau 35%, dan kriteria (B) 8 siswa atau 40%. Pada siklus II yang memperoleh kriteria (K) tidak ada atau 0%, kriteria (C) 8 siswa atau 40%, dan kriteria (B) 12 siswa atau 60%. Pada siklus III yang memperoleh kriteria (K) tidak ada atau 0%, kriteria (C) 1 siswa atau 5%, dan kriteria (B) 19 siswa atau 95%.

4. Hasil Belajar Siswa

Peningkatan pembelajaran gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) 40 meter terbukti dari peningkatan setiap siklus dimana pada siklus I jumlah siswa yang tuntas adalah 9 siswa atau 45%, pada siklus II jumlah siswa yang tuntas adalah 13 siswa atau 65%, pada siklus III jumlah siswa yang tuntas adalah 20 siswa atau 100% jadi semua siswa meningkat dan bisa mencapai KKM yaitu 70.

B. Implikasi

Pembelajaran gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) 40 meter melalui modifikasi permainan memindahkan bola kecil, pada umumnya dianggap sebagai aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*). Salah satu metode yang digunakan agar anak memahami gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) yaitu melalui cara modifikasi permainan, dikarenakan agar anak lebih mudah dalam mengikuti gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*). Jadi guru dianjurkan menggunakan modifikasi permainan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) 40 meter lebih menyenangkan dan siswa antusias dalam proses pembelajaran.

C. Rekomendasi

Pembelajaran gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) 40 meter melalui modifikasi permainan memindahkan bola kecil merupakan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas gerak. Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SDN Cisalak I Kecamatan Cisarua Kabupaten Sumedang, peneliti mengajukan beberapa saran untuk perbaikan proses pembelajaran gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) 40 meter di Sekolah Dasar, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Sebelum pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru mempersiapkan sarana, prasarana, alat dan media yang digunakan pada pembelajaran.
 - b. Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan mengelola siswa dilapangan dan menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan menggunakan media pembelajaran tersebut.
 - c. Guru harus bisa meningkatkan profesionalitas dan rasa percaya diri sehingga memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.
 - d. Guru hendaknya termotivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya dalam upaya membantu siswa mempermudah untuk memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan. Oleh karena itu hendaknya guru dapat memilih media pembelajaran yang tepat dalam setiap pembelajaran.
2. Bagi siswa
 - a. Keterampilan gerak dasar misalnya gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) 40 meter harus diajarkan kepada siswa dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa.
 - b. Para siswa perlu dibina untuk melakukan gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) 40 meter yang bermanfaat bagi dirinya, sehingga dengan pembelajaran sepakbola nantinya siswa dapat melakukan gerak dasar dengan baik dan benar.
 - c. Diperlukan penggalian potensi masing-masing siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani, ini dimaksudkan untuk meningkatkan bakat yang dimiliki setiap anak.

- d. Dalam pembelajaran hendaknya siswa memperhatikan penjelasan dan contoh guru dalam melakukan gerak dasar yang dipelajari.
3. Bagi sekolah
 - a. Dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dalam ruang lingkup Sekolah Dasar.
 - b. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan dapat berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut juga dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.
 - c. Dalam meningkatkan minat dan bakat terhadap sepakbola, maka perlu diadakannya pertandingan baik pada tingkat internasional sekolah, gugus, kecamatan maupun tingkat kabupaten yang dilakukan secara berkala.
 - d. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani.
 4. Bagi UPI Kampus Sumedang
 - a. Bagi UPI PGSD Kampus Sumedang, yaitu hasil Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai masukan dan bahan acuan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi yang baik, khususnya bagi UPI PGSD Kampus Sumedang.
 - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi pendidikan jasmani yang memproduksi guru yang kreatif.
 5. Bagi Peneliti Lain
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan modifikasi pembelajaran.
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan modifikasi media bervariasi dalam pembelajaran sebagai tindakan.

- c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam pelaksanaan pembelajaran gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*) 40 meter bisa lebih lengkap.

